

Laporan Ukuran Utama (Key Metric) Secara Individual

Posisi Laporan 30 Juni 2022

(dalam jutaan rupiah)

No.	Deskripsi	Jun-22	Mar-22	Dec-21	Sep-21	Jun-21
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	9,443,327	8,902,282	8,748,780	8,871,853	8,840,470
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	9,225,518	8,709,480	8,557,349	8,778,129	8,765,229
3	Total Modal	9,470,152	8,922,957	8,778,091	8,996,903	9,020,488
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	22,182,261	19,693,139	20,268,073	20,110,685	23,025,132
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	42.57%	45.20%	43.17%	44.12%	38.39%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	41.59%	44.23%	42.22%	43.65%	38.07%
7	Rasio Total Modal (%)	42.69%	45.31%	43.31%	44.74%	39.18%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	28.80%	26.55%	26.04%	26.74%	23.17%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	63,101,384	70,235,050	55,974,172	60,548,477	56,171,908
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.62%	12.40%	15.35%	14.50%	15.60%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	14.62%	12.40%	15.35%	14.50%	15.60%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	14.62%	12.40%	15.35%	14.50%	15.60%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	14.62%	12.40%	15.35%	14.50%	15.60%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	37,369,871	27,338,212	26,293,219	24,889,248	18,643,780
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	12,759,025	10,588,995	10,910,829	10,551,485	9,235,122
17	LCR (%)	292.89%	258.18%	240.98%	235.88%	201.88%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	34,831,077	38,896,993	31,606,312	31,086,241	31,468,350
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	20,504,411	18,778,442	18,828,210	19,875,647	22,260,412
20	NSFR (%)	169.87%	207.14%	167.87%	156.40%	141.36%
Analisis Kualitatif						

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya



Komposisi Permodalan (CC1)

No	Component (English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
		CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	6,593,191	
2	Retained earnings	Laba ditahan	2,850,135	
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	-	
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang -termasuk phase out dari CET1	N/A	
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	N/A	
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum regulatory adjustment	9,443,327	
		CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	-	
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	3,099	
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A	
11	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-	
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	-	
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	Mortgage servicing rights	-	
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-	
23	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	
24	of which: mortgage servicing rights	mortgage servicing rights	N/A	
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a.		Selisih PPKA dan CKPN	-	
26b.		PPKA non produktif	-	
26c.		Aset Pajak Tangguhan	214,710	
26d.		Penyertaan	N/A	
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f.		Eksposur sekuritisasi	-	
26g.		Lainnya	-	
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	217,809	
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	9,225,518	
		Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)		
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	N/A	
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	N/A	

33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	
	Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	
39	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A	
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	N/A	
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	N/A	
43	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-	
44	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	9,225,518	
	Tier 2 capital: instruments and provisions	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan		
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	N/A	
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	N/A	
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A	
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
50	Provisions	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	244,634	
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	244,634	
	Tier 2 capital: regulatory adjustments	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	N/A	
54	Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	N/A	
55	Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A	
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a.		<i>Sinking fund</i>	N/A	
56b.		Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	N/A	
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	244,634	
59	Total capital	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	9,470,152	
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	22,182,261	
	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)		
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR)	N/A	
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	N/A	
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	42.69%	
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)	7.00%	
65	of which: capital conservation buffer requirement	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.50%	
66	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67	Of which: higher loss absorbency requirement	<i>higher loss absorbency requirement</i>	0.00%	

68		Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> .	28.80%	
	National minima (if different from Basel 3)	National minima (jika berbeda dari Basel 3)		
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	National Tier 1 minimum ratio	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	National total capital minimum ratio	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	
73	Significant investments in the common stock of financial entities	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i>		
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
	Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
Analisis Kualitatif				

Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

No	Pos-pos	Neraca Publikasi
		30-Jun-22
	ASET	
1	Kas	154,983
2	Penempatan pada Bank Indonesia	25,787,013
3	Penempatan pada Bank Lain	
	- Penempatan pada Bank Lain - Pihak Terkait (sebagai pengurang Dana Usaha)	14,402
	- Penempatan pada Bank Lain - Pihak Tidak Terkait	1,211,430
4	Tagihan spot dan derivatif	32,289
5	Surat Berharga yang dimiliki	13,795,532
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-
8	Tagihan akseptasi	217,993
9	Kredit	16,711,321
10	Pembiayaan syariah	-
11	Penyertaan Modal	-
12	Aset Keuangan Lainnya	305,162
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	
	a. Surat berharga	(1,576)
	b. Kredit	(990,093)
	c. Lainnya	(53)
14	Aset tidak berwujud	9,636
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(6,537)
15	Aset Tetap dan Inventaris	267,064
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(192,451)
16	Aset Non Produktif	
	a. Properti terbengkalai	-
	b. Aset yang diambil alih	-
	c. Rekening tunda	-
	d. Aset antar kantor	274,708
17	Aset Lainnya	-
	TOTAL ASET	57,590,823
	LIABILITAS DAN EKUITAS	
	LIABILITAS	
1	Giro	34,252,841
2	Tabungan	1,259,658
3	Simpanan Berjangka	4,307,630
4	Dana Investasi Revenue Sharing	-
5	Pinjaman dari Bank Indonesia	-
6	Pinjaman dari Bank Lain	1,953,482
7	Liabilitas Spot dan Derivatif	74,553
8	Utang atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-
9	Utang Akseptasi	217,993
10	Surat Berharga yang diterbitkan	-
11	Pinjaman Yang Diterima	-
12	Setoran Jaminan	36,015
13	Liabilitas Antar Kantor	10,352,967
14	Liabilitas Lainnya	1,605,334
15	Kepentingan Minoritas (Minority Interest)	-
	TOTAL LIABILITAS	54,060,473
	EKUITAS	
16	Modal disetor	
	a. Modal dasar	666,530
	b. Modal yang belum disetor -/-	-
	c. Saham yang dibeli kembali (Treasury Stock) -/-	-

17	Tambahan modal disetor	
	a. Agio	-
	b. Disagio -/-	-
	d. Dana setoran modal	-
	e. Lainnya	-
18	Penghasilan Komprehensif Lainnya	
	a. Keuntungan	13,684
	b. Kerugian	-
19	Cadangan	
	a.Cadangan umum	-
	b.Cadangan tujuan	-
20	Laba / Rugi	
	a. Tahun-tahun lalu	2,435,857
	b. Tahun berjalan	414,279
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	2,850,136
	Kepentingan Non Pengendali	-
	TOTAL EKUITAS	3,530,350
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	57,590,823
Analisis Kualitatif		

Rincian Fitur Instrumen Permodalan (CCA)

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan			
No	Pertanyaan		Jawaban
	Component (English)	Komponen (Bahasa Indonesia)	
1	Issuer	Penerbit	Bank of China Hong Kong
2	Unique identifier (eg CUSIP, ISIN or Bloomberg identifier for private placement)	Nomor identifikasi	N/A
3	Governing law(s) of the instrument	Hukum yang digunakan	Hukum Hong Kong
		<i>Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM</i>	
4	Transitional Basel III rules	Pada saat masa transisi	N/A
5	Post-transitional Basel III rules	Setelah masa transisi	CET 1
6	Eligible at solo/group/group and solo	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Solo
7	Instrument type (types to be specified by each jurisdiction)	Jenis Instrumen	Dana Usaha
8	Amount recognised in regulatory capital (currency in millions, as of most recent reporting date)	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	6,593,191
9	Par value of instrument	Nilai par dari instrumen	6,593,191
10	Accounting classification	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas/Rekening Kantor Pusat
11	Original date of issuance	Tanggal penerbitan	08/05/2015, 30/07/2015, 03/01/2020 , 31/01/2020
12	Perpetual or dated	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Perpetual
13	Original maturity date	Tanggal jatuh tempo	N/A
14	Issuer call subject to prior supervisory approval	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak
15	Optional call date, contingent call dates and redemption amount	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A
16	Subsequent call dates, if applicable	<i>Subsequent call option</i>	N/A
	<i>Coupons / dividends</i>	<i>Kupon / dividen</i>	
17	Fixed or floating dividend/coupon	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	N/A
18	Coupon rate and any related index	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan	N/A
19	Existence of a dividend stopper	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	Fully discretionary, partially discretionary or mandatory	<i>Fully discretionary; partial</i> atau <i>mandatory</i>	N/A
21	Existence of step-up or other incentive to redeem	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak
22	Non-cumulative or cumulative	Non-kumulatif atau kumulatif	N/A
23	Convertible or non-convertible	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	N/A
24	If convertible, conversion trigger(s)	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya	N/A

25	If convertible, fully or partially	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	If convertible, conversion rate	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	If convertible, mandatory or optional conversion	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A
28	If convertible, specify instrument type convertible into	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	If convertible, specify issuer of instrument it converts into	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A
30	Writedown feature	Fitur write-down	Tidak
31	If writedown, writedown trigger(s)	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya	N/A
32	If writedown, full or partial	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian	N/A
33	If writedown, permanent or temporary	Jika terjadi write down; permanen atau temporer	N/A
34	If temporary write-own, description of writeup mechanism	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up	N/A
34a	Type of subordination	Tipe subordinasi	N/A
35	Position in subordination hierarchy in liquidation (specify instrument type immediately senior to instrument in the insolvency creditor hierarchy of the legal entity concerned).	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A
36	Non-compliant transitioned features	Apakah terdapat fitur yang non-compliant	Tidak
37	If yes, specify non-compliant features	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant	N/A
Analisis Kualitatif			

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 30 Juni 2022					Posisi 30 Juni 2021				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	38,742,148	-	-	-	38,742,148	27,333,475	-	-	-	27,333,475
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4,941,667	-	-	-	4,941,667	6,209,174	-	-	-	6,209,174
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	2,864,262	-	-	1,043,570	3,907,832	1,501,923	-	-	-	1,501,923
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	7,809	-	-	-	7,809	9,352	-	-	-	9,352
9	Tagihan kepada Korporasi	11,924,660	1,589,328	1,769,302	-	15,283,290	10,745,227	1,344,262	2,219,532	-	14,309,021
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	420,618	16,213	-	-	436,831	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	296,231	-	-	-	296,231	320,121	-	-	-	320,121
	TOTAL	59,197,395	1,605,541	1,769,302	1,043,570	63,615,808	46,119,272	1,344,262	2,219,532	-	49,683,066

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 30 Juni 2022						0					
		Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak						Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	29,737,776	8,585,102	419,270	-	-	38,742,148	20,729,772	4,852,835	143,070	-	1,607,798	27,333,475
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1,263,593	2,000,261	1,677,813	-	-	4,941,667	1,668,005	4,131,043	410,127	-	-	6,209,174
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	3,234,134	673,698	-	-	-	3,907,832	1,358,160	143,763	-	-	-	1,501,923
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	534	1,446	5,829	-	7,809	93	840	1,057	7,362	-	9,352
9	Tagihan kepada Korporasi	2,525,490	6,255,098	1,532,339	4,970,363	-	15,283,290	3,461,287	4,988,512	3,407,226	2,451,996	-	14,309,021
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	388,882	-	47,949	-	-	436,831	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	296,231	296,231	-	-	-	-	320,121	320,121
	TOTAL	37,149,875	17,514,693	3,678,817	4,976,192	296,231	63,615,808	27,217,316	14,116,993	3,961,479	2,459,359	1,927,919	49,683,066

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/Pe nsiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	Posisi 30 Juni 2022											
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	424,879	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	106,816	-	-	-	-	-	-	2,672,764	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	4,637,561	420,618	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	1,654,168	-	-	-	-	-	-	1,354,563	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	484,169	-	-
6	Konstruksi	-	1,615,615	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	61,924	-	-	-	-	-	-	669,856	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16,213	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	1,001,670	-	-	-	-	-	-	2,648,583	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	25,787,013	501,474	-	1,375,044	-	-	-	-	714,712	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	82,735	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	12,955,135	-	-	2,532,788	-	-	-	7,809	1,593,468	-	296,231
	TOTAL	38,742,148	4,941,667	-	3,907,832	-	-	-	7,809	15,283,290	436,831	296,231
	Posisi 30 Juni 2021											
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	589,704	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	737,937	-	-
3	Industri pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	8,741,783	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	3,521,948	-	-	-	-	-	-	715,968	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	1,557,972	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	-	152,421	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	246,280	-	-	-	-	-	-	2,134,423	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	-	18,787	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	20,107,087	1,185,087	-	2,157,422	-	-	-	-	960,293	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	-	308,135	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	10,789	-	-	-
23	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	342,304
	TOTAL	20,107,087	6,511,287	-	2,157,422	-	-	-	10,789	14,359,450	-	342,304

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

[illegible]

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - <i>Stage 1</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - <i>Stage 2</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - <i>Stage 3</i>	Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah jatuh tempo				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		(8)
	Posisi 30 Juni 2022							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	390,325.00	390,325.00	-	-	1,864.00	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	973,754.00	973,754.00	-	4,290.00	-	-	-
3	Industri pengolahan	5,014,999.00	5,014,999.00		29,368.00		441,990.00	184,297.00
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	2,772,680.00	2,772,680.00	-	9,808.00	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	1,589,141.00	1,589,141.00	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	94,311.00	94,311.00	-	-	7,092.00	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	2,831,580.00	2,831,580.00	-	-	169,663.00	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	94,272.00	94,272.00	-	-	-	79,923.00	
10	Informasi dan Komunikasi			-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	37,560,707.00	35,219,624.00	-	-	-	-	-
12	Real Estat	289,813.00	289,813.00		3,526.00			
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainn	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	7,796.00	7,796.00	-	7.00	-	-	
23	Lainnya	197,651.00	-	-	-	-	-	
	Total							
	Posisi 30 Juni 2021							
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	686,737.14	686,737.14	-	2,951.00	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian	724,411.41	724,411.41	-	5,118.00	-	-	-
3	Industri pengolahan	6,832,950.25	6,832,950.25	-	33,951.00	61,528.00	140,447.00	187,497.00
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	4,803,470.33	4,803,470.33	-	23,414.00	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	1,734,107.13	1,734,107.13	-	12,073.00	112,262.00	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	342,113.23	342,113.23	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan			-	7,437.00	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	104,695.56	104,695.56	-	-	-	83,069.00	-
10	Informasi dan Komunikasi	2,981,714.74	2,981,714.74	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	31,115,711.37	12,012,657.96	-	15,293.00	-	-	-
12	Real Estat	319,762.63	319,762.63	-	754.00	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	592.00	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainn	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	11,389.40	11,389.40	-	53.00	-	-	-
23	Lainnya	284,980.99	-	-	2,070.00	-	-	-
	Total	49,942,044.18	30,554,009.78	-	103,706.00	173,790.00	223,516.00	187,497.00

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 30 Juni 2022			Posisi 30 Juni 2021		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Saldo awal CKPN	267,612	156,743	521,913	142,325	-	176,873
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)						
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	29,224	5,271	16,345	73,129	7,281	64,972
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan			-			1,547
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan			-			
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan			-			(1,569)
Saldo akhir CKPN		296,836	162,014	538,258	215,454	7,281	241,823

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

Posisi 30 Juni 2022															
	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih											Tanpa Peringkat	Total
		Peringkat Jangka panjang							Peringkat Jangka Pendek						
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	38,742,148	38,742,148
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor		-	61,924	1,159,520	3,218,750	-	-	-	-	-	-	-	501,473	4,941,667
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank		211,146	750,116	1,854,548	149,038	-	-	-	208,438	-	-	-	734,546	3,907,832
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal														
6	Kredit Beragun Properti Komersial														
7	Kredit Pegawai/Pensiunan														
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel														
9	Tagihan kepada Korporasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15,283,290	15,283,290
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo														
11	Aset Lainnya														
	TOTAL		211,146	812,040	3,014,068	3,367,788	-	-	-	208,438	-	-	-	55,261,457	62,874,937

Posisi 30 Juni 2021																
	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Peringkat Jangka panjang								Peringkat Jangka Pendek				Tanpa Peringkat	Total
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3			
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)			
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4			
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	6,778,846								20,554,629	27,333,475	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor		1,289,414	214,202	1,038,701	3,666,857								-	6,209,174	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan														-	
4	Tagihan Kepada Bank		432,793	451,647	184,946	431,256								1,282	1,501,923	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal															
6	Kredit Beragun Properti Komersial															
7	Kredit Pegawai/Pensiunan															
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel															
9	Tagihan kepada Korporasi		-	-	-	-								14,309,021	14,309,021	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo															
11	Aset Lainnya															
	TOTAL		1,722,207	665,848	1,223,647	10,876,959	-	-	-	-	-	-	-	34,864,932	49,353,593	

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 30 Juni 2022						Posisi 30 Juni 2021					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	38,742,147	-	-	-		38,742,147	27,333,475	-	27,333,475	-		-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4,653,086	-	-	-		4,653,086	6,351,208	-	850,464	-		5,500,744
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	2,105,760	-	-	-		2,105,760	1,505,300	-	-	-		1,505,300
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	7,809	-	-	-		7,809	9,405	-	-	-		9,405
9	Tagihan kepada Korporasi	11,396,949	-	-	-		11,396,949	14,441,053	130,845	-	-		14,310,208
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	436,831	-	-	-		436,831	-	-	-	-		-
11	Aset Lainnya	296,231	-	-	-		296,231	320,121	177,193	-	-		142,928
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	57,638,813	-	-	-		57,638,813	49,960,562	308,038	28,183,939	-		21,468,585
B	Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	288,581	-	-	-		288,581	279,526	-	-	-		279,526
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	1,802,073	-	-	-		1,802,073	3,398,962	-	-	-		3,398,962
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
9	Tagihan kepada Korporasi	3,886,340	-	-	-		3,886,340	3,038,710	-	-	-		3,038,710
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	5,976,994	-	-	-		5,976,994	6,717,198	-	-	-		6,717,198
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-		-	56,844	-	-	-		56,844
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)	-	-	-	-		-	56,844	-	-	-		56,844
TOTAL (A+B+C)		63,615,807	-	-	-		63,615,807	56,734,604	308,038	28,183,939	-		28,242,627

Lampiran 3. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/ /DPNP tanggal Februari 2011

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individual

1. Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi 30 Juni 2022			Posisi 30 Juni 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	38,742,147	-	-	27,333,475	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	38,742,147	-	-	27,333,475	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	4,653,086	2,259,504	2,259,504	6,351,208	2,721,782	2,296,550
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank	2,105,760	640,367	640,367	1,505,299	344,442	344,442
	a. Tagihan Jangka Pendek	1,225,949	245,190	245,190	925,369	185,074	185,074
	b. Tagihan Jangka Panjang	879,811	395,177	395,177	579,931	159,368	159,368
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	7,809	5,857	5,857	9,405	7,054	7,054
9.	Tagihan Kepada Korporasi	11,396,949	11,396,949	11,396,949	14,441,053	14,441,053	14,310,209
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	436,831	655,246	655,246	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	436,831	655,246	655,246	-	-	-
11.	Aset Lainnya	296,231	-	141,248	320,121	-	142,928
	a. Uang tunai, emas, dan <i>commemorative coin</i>	154,983		-	177,193		-
	b. Penyeritaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	-		-	-		-
	1) Penyeritaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-		-	-		-
	2) Penyeritaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-		-	-		-
	3) Penyeritaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-		-	-		-
	c. Aset tetap dan inventaris neto	74,612		74,612	91,079		91,079
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	-		-	-		-
	e. Antar kantor neto	6,637		6,637	22,078		22,078
	f. Lainnya	59,999		59,999	29,771		29,771
TOTAL		57,638,813	14,957,923	15,099,171	49,960,562	17,514,331	17,101,183

2. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Posisi 30 Juni 2022			Posisi 30 Juni 2021		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	288,581	144,291	144,291	279,526	139,763	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	1,802,073	889,389	889,389	3,398,961	720,137	720,137
	a. Tagihan Jangka Pendek	1,000	200	200	3,264,478	652,896	652,896
	b. Tagihan Jangka Panjang	1,801,073	889,189	889,189	134,484	67,242	67,242
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi	3,886,340	3,886,340	3,410,526	2,812,477	2,812,477	2,586,245
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
TOTAL		5,976,994	4,920,020	4,444,206	6,490,965	3,672,378	3,306,382

Lampiran 3. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/ /DPNP tanggal Februari 2011

3. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi 30 Juni 2022			Posisi 30 Juni 2021		
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

4. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi 30 Juni 2022			Posisi 30 Juni 2021		
No	Jenis Transaksi	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Delivery versus payment	-		-	-		-
a.	Beban Modal 8% (5-15 hari)	-		-	-		-
b.	Beban Modal 50% (16-30 hari)	-		-	-		-
c.	Beban Modal 75% (31-45 hari)	-		-	-		-
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-		-	-		-
2.	Non-delivery versus payment	-	-		-	-	
TOTAL		-	-	-	-	-	-

5. Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi 30 Juni 2022		Posisi 30 Juni 2021	
No	Jenis Transaksi	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach</i> (ERBA)		-		-
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach</i> (SA)		-		-
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-		-	
TOTAL		-	-	-	-

6. Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi 30 Juni 2022			Posisi 30 Juni 2021		
No	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
a.	Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
7.	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA risk weighted assets)	125,715	27,348	27,348	56,844	13,161	13,161
TOTAL		125,715	27,348	27,348	56,844	13,161	13,161

7 Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6)

(dalam jutaan rupiah)

		Posisi 30 Juni 2022	Posisi 30 Juni 2021
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	19,570,725	20,608,609
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	244,634	257,608
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	19,326,091	20,351,001
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	217,809	58,049

Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan yang digunakan

		(dalam jutaan rupiah)				
		a	b	c	d	e
		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih
						Posisi 30 Juni 2021
1	SA-CCR (untuk derivatif)	32,290	57,507		1.4	125,716
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					
5	VaR untuk SFT					N/A
6	Total					27,348

Analisis Kualitatif	

Credit valuation adjustment (CVA) capital charge

		(dalam jutaan rupiah)	
		a	b
	Indonesia	Tagihan bersih	ATMR
	Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A
1	(i) komponen VaR (termasuk 3× <i>multiplier</i>)		N/A
2	(ii) komponen <i>Stressed</i> VaR (termasuk 3× <i>multiplier</i>)		N/A
3	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	125,715	
4	Total sesuai CVA <i>Capital Charge</i>	125,715	27,348
Analisis Kualitatif			

Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko (CCR3)

(dalam jutaan rupiah)									
Bobot Risiko	a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kategori Portofolio	0%	10%	20%	50%	75%	100%	Posisi 30 Juni 2021	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Indonesia									
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	38,742,147	-	-	-	-	-	-	-	32,619,803
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	223,463	4,718,204	-	-	-	-	5,230,972
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	1,413,869	2,493,964	-	-	-	-	1,076,448
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	475,813	-	-	-	-	14,807,476	-	-	12,107,211
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	7,809	-	-	-	7,796
Aset lainnya	154,983	-	-	-	-	141,248	436,831	-	259,453
Total	39,372,943	-	1,637,332	7,212,168	7,809	14,948,724	436,831	-	51,301,683

Analisis Kualitatif

Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

(dalam jutaan rupiah)

	a	b
	Proteksi yang dibeli (<i>Protection bought</i>)	Proteksi yang dijual (<i>Protection sold</i>)
Indonesia		
Nilai Notional		
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total Nilai Notional	-	-
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-

Analisis Kualitatif

Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1)

(dalam jutaan rupiah)

[illegible]

Analisis Kualitatif

Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)

(dalam jutaan rupiah)

[illegible]

Analisis Kualitatif

Eksposur sekuritisasi pada *banking book* ketika bank sebagai originator atau sponsor dan persyaratan permodalannya (SEC3)

(dalam jutaan rupiah)

		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250 % Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA (termasuk IAA)	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
Indonesia																		
1	Total eksposur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dimana <i>underlying</i> sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	non-ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif																		

Eksposur Sekuritisasi pada *banking book* dan persyaratan permodalannya - Bank sebagai investor (SEC4)

(dalam jutaan rupiah)

		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko)					Exposure Values (berdasarkan regulatory approach)				ATMR (berdasarkan regulatory approach)				Capital charge after cap			
		≤20% Bobot Risiko	>20% to 50% Bobot Risiko	>50% to 100% Bobot Risiko	>100% to <1250 % Bobot Risiko	1250% Bobot Risiko	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSF A	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSF A	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSF A	1250%
	Indonesia																	
1	Total eksposur	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
2	Sekuritisasi tradisional	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
3	Dimana underlying sekurit	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
4	ritel	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
5	non-retail	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
6	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
7	Senior	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
8	Non-senior	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
9	Sekuritisasi sintetis	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
10	Dimana underlying sekurit	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
11	ritel	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
12	non-retail	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
13	Dimana re-sekuritisasi	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
14	Senior	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
15	Non-senior	-	-	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-
Analisis Kualitatif																		

Aset Terikat (Encumbrance)-ENC

(dalam jutaan rupiah)

	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
	Encumbered assets	Optional Central bank facilities	Unencumbered assets	Total
The assets on the balance sheet would be disaggregated; there can be as much disaggregation as desired Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan.				
	-	-	-	-
Analisis Kualitatif				

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)

ANALISIS KUALITATIF
IRRBB dalam Pengukuran dan Pengendalian Risiko Bank mendefinisikan risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> (<i>interest rate risk in the banking book</i> atau <i>IRRBB</i>) untuk pengukuran dan pengendalian risiko sebagai berikut: • Pengukuran IRRBB dilakukan Bank dari 2 (dua) perspektif berikut ini: a. Perspektif rentabilitas, untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap anggaran (<i>budget</i>) pendapatan bunga bersih (<i>net interest income</i> atau <i>NII</i>) Bank. b. Perspektif nilai ekonomis (<i>EV</i>), untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap nilai sekarang (<i>present value</i>) dari arus kas bersih yang diharapkan dari asset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank yang didiskontokan dengan suku bunga pasar. • Pengukuran IRRBB untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap <i>NII</i> dan <i>EV</i> dilakukan Bank secara bulanan dengan menggunakan <i>repricing gap</i> yang disusun berdasarkan tanggal <i>repricing</i> dari semua <i>interest rate-bearing items</i> yang terdapat pada <i>on</i> dan <i>off-balance sheet</i>. Apabila tidak terdapat jatuh tempo kontraktual (<i>contractual maturity</i>) atau jatuh tempo kontraktualnya berbeda dengan jatuh tempo berdasarkan perilaku (<i>behavioural maturity</i>), frekuensi <i>repricing</i> atau jatuh tempo ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku, karakter bisnis Bank, dan analisis statistik. • Pengendalian IRRBB dilakukan Bank melalui penetapan limit internal berdasarkan arahan dari Kantor Pusat. Untuk saat ini, limit internal untuk <i>NII</i> ditetapkan sebesar maksimum 20% dari anggaran pendapatan bunga bersih Bank, sedangkan limit internal untuk <i>EV</i> ditetapkan sebesar maksimum 10% dari modal <i>Tier-1</i> Bank, lebih rendah dibandingkan dengan maksimum 15% dari modal <i>Tier-1</i> yang ditetapkan oleh regulator. Kepatuhan terhadap limit internal tersebut dipantau secara berkala dan apabila terjadi pelampauan limit, Bank akan melakukan analisis dan investigasi serta mengambil langkah perbaikan yang diperlukan sesuai dengan prosedur penanganan pelampauan limit yang berlaku. Ke depannya, Bank dapat menetapkan limit internal yang berjenjang (limit A dan limit B) apabila tersedia data historikal ΔNII dan ΔEV yang memadai. Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB Strategi manajemen risiko untuk IRRBB yang diterapkan Bank mencakup pengendalian dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas dan nilai ekonomisnya agar masih dalam batas yang sesuai dengan <i>risk appetite</i> dan strategi bisnis Bank sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan rentabilitas Bank yang berkelanjutan. Sementara itu, untuk memitigasi IRRBB, Bank dapat melakukan penyesuaian struktur asset dan liabilitasnya agar struktur <i>repricing</i>-nya lebih optimal atau melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) atas posisi risiko awalnya. Bank juga dapat menyesuaikan struktur <i>repricing</i> suku bunga serta metode dan tingkat <i>pricing</i>-nya sehingga perkembangan bisnis Bank tetap sejalan dengan pengendalian efektif terhadap IRRBB-nya. Bank juga merumuskan kebijakan Pengelolaan Risiko Suku Bunga dalam Banking Book yang secara formal menetapkan kerangka kerja dalam pengelolaan IRRBB, termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan IRRBB berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Periodisasi Perhitungan IRRBB dan Pengukuran Spesifik Sensitivitas terhadap IRRBB

Bank melakukan perhitungan IRRBB secara bulanan, sedangkan pelaporannya ke regulator disampaikan secara triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengukuran spesifik yang dipergunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB adalah sebagai berikut:

a. Pengukuran perubahan EVE dengan pendekatan standar:

- Tahap 1

Posisi *banking book* Bank yang sensitif terhadap suku bunga akan dikategorikan ke dalam *amenable*, *less amenable*, atau *not amenable* terhadap standarisasi.

- Tahap 2

Penempatan arus kas dilakukan berdasarkan jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturities*), terutama untuk posisi *amenable*. Tahap ini tidak berlaku untuk posisi *less amenable*, sedangkan posisi dengan *embedded automatic interest rate option*, *optionality*-nya akan diabaikan pada saat penempatan arus kas nosional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*notional repricing cash flow*). Sementara itu, posisi *not amenable* akan diperlakukan secara terpisah sebagai berikut:

(i) NMD akan ditempatkan ke dalam skala waktu yang sesuai dengan hasil permodelan. *Non-core deposit* dianggap sebagai simpanan *overnight* dan oleh karenanya, akan ditempatkan ke dalam skala waktu *overnight*. *Core deposit* akan ditempatkan ke dalam skala waktu yang sesuai dengan hasil permodelan dengan mempertimbangkan maksimum proporsi dan jangka waktu rata-rata yang ditetapkan oleh regulator.

(ii) Untuk opsi perilaku (pinjaman bersuku bunga tetap dengan opsi pelunasan dipercepat dan deposito berjangka dengan opsi penarikan dipercepat), parameter perilaku sesuai jenis posisinya tergantung pada tabel skenario *multiplier* yang ditetapkan regulator.

- Tahap 3

ΔEVE dihitung untuk setiap mata uang dengan menggunakan 6 skenario *shock* suku bunga yang telah ditetapkan.

- Tahap 4

Perubahan nilai *automatic interest rate option* (baik eksplisit ataupun *embedded*) ditambahkan ke ΔEVE . *Automatic interest rate option* akan mengalami penilaian ulang secara utuh (*full revaluation*) berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga untuk setiap mata uang. Selanjutnya, perubahan nilai opsi akan ditambahkan ke dalam pengukuran EVE dalam setiap skenario *shock* suku bunga untuk setiap mata uang.

- Tahap 5

Nilai ΔEVE dengan kerangka standar ditetapkan berdasarkan nilai maksimum kerugian EVE yang terburuk berdasarkan 6 (enam) *shock* suku bunga yang telah ditetapkan oleh regulator.

b. Pengukuran perubahan NII:

- Dampak skenario *parallel up* dan *parallel down* terhadap NII dihitung untuk periode 12 (dua belas) bulan. Untuk setiap mata uang c dan skenario i , Bank akan menghitung posisi neto yang baru (tidak termasuk arus kas kupon) oleh karena posisi neto untuk setiap skenario *shock* suku bunga akan bervariasi tergantung pada cara penempatan arus kas dengan *optionality*.

- Posisi neto terbaru $N_{i,c}(k)$ pada setiap skala waktu dibobot dengan bobot waktu $(t_k - 1) \times \Delta r_{i,c}(k)$, dimana $\Delta r_{i,c}(k)$ melambangkan perubahan suku bunga pada skenario i dan t_k melambangkan titik tengah masing-masing skala waktu. Total dampak terhadap NII selama 12 (dua belas) bulan ke depan dihitung dengan menjumlahkan posisi tertimbang di skala waktu yang berbeda hingga 12 (dua belas) bulan.

Skenario Shock Suku Bunga dan Skenario Stress dalam Perhitungan IRRBB

Pengukuran IRRBB Bank dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga yang telah ditetapkan oleh regulator sebagai berikut:

- a. *shock* suku bunga paralel ke atas (*parallel shock up*),
- b. *shock* suku bunga paralel ke bawah (*parallel shock down*),
- c. *shock* suku bunga melandai (*steepener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*short rates down and long rates up*),
- d. *shock* suku bunga mendatar (*flattener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (*short rates up and long rates down*),
- e. *shock* suku bunga jangka pendek meningkat (*short rates shock up*), dan
- f. *shock* suku bunga jangka pendek menurun (*short rates shock down*).

Keenam skenario *shock* suku bunga tersebut dipergunakan dalam perhitungan IRRBB dari perspektif nilai ekonomis, sedangkan perhitungan IRRBB dari perspektif rentabilitas hanya mempergunakan 2 (dua) skenario *shock* suku bunga yang pertama.

Ke depannya, Bank dapat menyusun skenario *stress* suku bunga lainnya dalam rangka melakukan *stress testing* dengan mempertimbangkan ketentuan dari Kantor Pusat dan/atau regulator, profil strategis bisnis Bank terkini ataupun yang akan datang, serta perubahan volume dan karakteristik risiko dari struktur aset dan liabilitas Bank.

Asumsi Permodelan secara Signifikan dalam IMS Bank

Selain asumsi permodelan yang dipergunakan dalam perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar, Bank tidak memiliki asumsi permodelan lainnya yang dipergunakan secara signifikan dalam sistem pengukuran internal (*internal measurement system* atau IMS) Bank.

Lindung Nilai terhadap IRRBB dan Perlakuan Akuntansi Terkait

Bank melakukan mitigasi IRRBB dengan mempergunakan sarana lindung nilai (*hedging*), seperti swap ataupun instrumen derivatif lainnya, yang berlawanan dengan posisi risiko awal Bank. Perlakuan akuntansi terkait instrumen lindung nilai (*hedging*) diterapkan Bank sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan regulator yang berlaku.

Asumsi Utama Permodelan dan Parametrik dalam Perhitungan ΔEVE dan ΔNII

Marjin Komersial dan Komponen Spread Lainnya

Bank memilih untuk memasukkan marjin komersial dalam arus kas. Komponen marjin tersebut akan ditempatkan sesuai dengan jadwal pembayaran hingga jatuh tempo kontraktual, terlepas dari dinilai ulang atau tidaknya nilai pokok (*notional principal*), sepanjang nilai pokok tersebut belum dibayar dan komponen marjinnnya tidak dinilai ulang. Namun demikian, marjin komersial tersebut tidak dimasukkan dalam *risk-free rates* yang dipergunakan Bank untuk mendiskontokan arus kas.

Rata-rata Jatuh Tempo Penilaian Ulang (*Repricing Maturities*) NMD

- Rata-rata jatuh tempo penilaian ulang NMD Bank dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor utama, yaitu karakteristik produk yang tercakup dalam NMD dan hasil permodelan perilaku (*behavioural modelling*).
- Cakupan produk NMD Bank meliputi rekening Vostro dan CASA (giro, tabungan, dan deposito berjangka).
- Oleh karena rekening Vostro bersifat sangat fluktuatif, Bank menggunakan judgement dan menempatkan saldo rekening Vostro ke dalam skala waktu '*overnight*'.
- Untuk CASA dalam mata uang selain Rupiah, USD, dan CNY, mengingat nilainya cenderung tidak signifikan dibandingkan dengan seluruh portofolio NMD Bank dan untuk tujuan konservatif, Bank menggunakan judgement dan menempatkannya ke dalam skala waktu '*overnight*'.
- Sementara itu, komponen NMD lainnya akan dianalisis permodelan perilaku kuantitatifnya.
- Persentase simpanan kurang stabil (*less-stable deposit*) dihitung dengan analisis volatilitas, untuk mendapatkan persentase penurunan saldo dalam suatu portofolio dengan cara melacak portofolio rekening yang sama selama jangka waktu tertentu dengan mempergunakan data historikal Bank. Bagian simpanan yang kurang stabil ini akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*overnight*'.
- Selanjutnya, persentase *non-core deposit* dihitung dengan menggunakan analisis *pass-through-rate*, untuk mendapatkan besaran korelasi perubahan suku bunga pasar terhadap perubahan suku bunga simpanan Bank. Bagian simpanan *non-core deposit* ini juga akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*overnight*'.

- Bagian NMD lainnya merupakan *core deposit* Bank dan akan ditempatkan ke skala waktu '*non-overnight*' yang berbeda-beda melalui analisis portofolio replikasi yang bertujuan untuk merepresentasikan risiko NMD dengan mengubah NMD yang kompleks ke dalam portofolio instrumen pasar seperti obligasi. Portofolio replikasi dipilih sedemikian rupa sehingga investasi NMD ke dalam portofolio obligasi replikasi akan menghasilkan NII yang relatif stabil yang berasal dari pendapatan bunga obligasi (berdasarkan imbal hasil portofolio replikasi) dan biaya bunga NMD (berdasarkan suku bunga simpanan). Tujuannya adalah untuk mendapatkan bobot skala waktu yang optimal (instrumen pasar dengan tenor yang berbeda) dalam rangka meminimalisasi fluktuasi *spread* antara imbal hasil dari portofolio replikasi dan suku bunga simpanan. *Core deposit* Bank akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*non-overnight*' yang berbeda-beda sesuai dengan bobot optimalnya.
- Rata-rata jatuh tempo penilaian ulang NMD dihitung berdasarkan jatuh tempo rata-rata tertimbang berdasarkan saldo yang mengacu pada agregasi hasil kali saldo nosional dengan jumlah hari sejak tanggal pelaporan hingga penempatan arus kas dibagi dengan total saldo nosional.

Metode Estimasi *Prepayment Rate* Pinjaman dan/atau *Early Withdrawal Rate* Deposito Berjangka

- *Prepayment rate* untuk pinjaman dihitung secara rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dengan mempergunakan data historikal harian Bank yang dikategorikan berdasarkan segmen produk pinjamannya, yaitu jenis produk dan mata uang.
- *Prepayment rate per bulan* kalender per segmen model dihitung dengan membagi nilai *prepayment* selama sebulan dengan saldo baki debet di awal bulan. Selanjutnya, *prepayment rate* final ditetapkan berdasarkan rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dari *prepayment rate* pada bulan kalender yang berbeda-beda.
- Sementara itu, *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dengan mempergunakan data historikal harian Bank yang dikategorikan berdasarkan segmen produk deposito berjangkanya, yaitu mata uang, jenis nasabah, jatuh tempo kontraktual, dan durasi deposito berjangka sejak penempatannya.
- *Early withdrawal rate* per segmen model dihitung dengan membagi nilai *early withdrawal* pada segmen tertentu dengan saldo awal segmen tersebut.

Metodologi Agregasi antar Mata Uang dan Korelasi Suku Bunga antar Mata Uang yang Signifikan

- Metodologi agregasi antar mata uang yang diterapkan Bank mengacu pada ketentuan regulator. Kerugian EVE ($\Delta EVE_{i,c} > 0$) dihitung untuk setiap skenario shock suku bunga i dan mata uang c . Selanjutnya, ΔEVE per skenario dihitung dengan melakukan agregasi ΔEVE per mata uang per skenario dari semua mata uang. Nilai agregasi risiko EVE antar semua mata uang dihitung sesuai dengan nilai kerugian maksimum di antara 6 skenario *shock* suku bunga yang telah ditentukan dengan mempergunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Risiko EVE standar} = \max_{i \in \{1,2,\dots,6\}} \left\{ \max \left(0; \sum_{c: \Delta EVE_{i,c} > 0} \frac{\Delta EVE_{i,c}}{\text{kerugian dalam mata uang } c} \right) \right\}$$

- Bank beranggapan bahwa skenario *shock* suku bunga yang ditetapkan regulator telah mempertimbangkan korelasi suku bunga antar mata uang dan oleh karena itu, Bank tidak menerapkan korelasi tambahan lainnya.

ANALISIS KUANTITATIF
Rata-rata Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan Bank untuk NMD adalah 70 hari .
Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga Sementara itu, jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan Bank untuk NMD adalah sebagai berikut: • CASA dalam Rupiah: 6 bulan (184 hari) • CASA dalam USD: 6 bulan (184 hari) • CASA dalam CNH: 6 bulan (184 hari) • CASA dalam mata uang lainnya: <i>overnight</i> • Vostro: <i>overnight</i>

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH
 Posisi Laporan : 30 Juni 2022
 Mata Uang : Rupiah

Dalam juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
Periode	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	385,575.99	475,897.11	(17,592.45)	(9,322.68)
Parallel down	0.00	0.00	18,350.87	9,845.06
Steeper	2,747.80	769.18		
Flattener	85,269.81	104,864.34		
Short rate up	227,029.77	279,663.49		
Short rate down	0.00	0.00		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	385,575.99	475,897.11	18,350.87	9,845.06
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	9,225,518.03	8,709,480.48	856,702.00	797,433.00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	4.18%	5.46%	2.14%	1.23%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 30 September 2021.

Nama Bank : BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH
 Posisi Laporan : 30 Juni 2022
 Mata Uang : USD

Dalam juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
Periode	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	318,036.57	314,848.03	(52,721.66)	(138,714.98)
Parallel down	0.00	0.00	52,893.20	138,834.47
Steeper	0.00	0.00		
Flattener	166,939.85	151,259.26		
Short rate up	283,282.59	267,826.57		
Short rate down	0.00	0.00		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	318,036.57	314,848.03	52,893.20	138,834.47
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	9,225,518.03	8,709,480.48	856,702.00	797,433.00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	3.45%	3.62%	6.17%	17.41%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 30 September 2021.

Nama Bank : BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH
 Posisi Laporan : 30 Juni 2022
 Mata Uang : CNY

Dalam juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
Periode	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	1,388.67	0.00	107,713.54	221,354.61
Parallel down	0.00	5,498.93	(107,713.54)	(221,139.60)
Steepener	9,195.14	19,351.09		
Flattener	0.00	0.00		
Short rate up	0.00	0.00		
Short rate down	6,930.11	20,791.00		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	9,195.14	20,791.00	107,713.54	221,354.61
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	9,225,518.03	8,709,480.48	856,702.00	797,433.00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	0.10%	0.24%	12.57%	27.76%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 30 September 2021.

Nama Bank : BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH
 Posisi Laporan : 30 Juni 2022
 Mata Uang : Semua mata uang

Dalam juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
Periode	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	705,001.23	790,745.14	38,662.50	73,861.98
Parallel down	1.18	5,498.96	(37,732.54)	(73,005.11)
Steepener	11,944.12	20,120.30		
Flattener	252,209.66	256,123.61		
Short rate up	510,312.36	547,490.06		
Short rate down	6,931.28	20,791.03		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	705,001.23	790,745.14	38,662.50	73,861.98
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	9,225,518.03	8,709,480.48	856,702.00	797,433.00
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	7.64%	9.08%	4.51%	9.26%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 30 September 2021.

Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi 30 Juni 2022				Posisi 30 Juni 2021			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	897	11,216	-	-	84	2,803	-	-
3	Risiko Ekuitas *)			-	-			-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option								
	Total	897	11,216	-	-	84	2,803	-	-

*) Untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

Pengungkapan Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)

NILAI LIQUIDITY COVERAGE RATIO - LCR (%)				
Periode Tahun 2022				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Bank secara individu	258.18%	292.89%		
Bank secara konsolidasi	-	-	-	-

Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	Posisi 30 Juni 2022			Posisi 30 Juni 2021		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar	1,386,838	208,026	2,600,321	1,186,160	177,924	2,224,049
	Total	1,386,838	208,026	2,600,321	1,186,160	177,924	2,224,049